

Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Pembentukan Karakter Religius Santri Madrasah Tsanawiyah

Abd Hamid¹, Muhammad Habiburrahman²

¹Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, Indoensia

²Insitut Agama Islam Qomarul Huda Bagu, Indonesia

Email: abdulhamiddlombok@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the implementation of the Tahfidz Al-Qur'an program in forming the religious character of santri at MTS Yusuf Abdussatar and MTS Al-Ishlahuddin, West Lombok. The research employed a descriptive qualitative approach with field research design. Subjects included madrasah heads, tahfidz teachers, and santri participating in the tahfidz program. Data collection techniques included interviews, observations, and documentation. Data analysis used the Miles and Huberman model. The results indicate that: (1) the tahfidz program implementation is conducted well through three stages including planning, implementation, and evaluation with Monday-Thursday schedule, providing textbooks, and formative-summative assessments; (2) the formation of santri's religious character is good according to indicators by applying methods of role modeling, habituation, counseling, reward and punishment through knowledge, awareness, practice, habituation, and value maintenance stages. Religious character indicators include akhlakul karimah, polite behavior, congregation prayer, dhuha prayer, Monday-Thursday fasting, prayer, greeting, routine imtaq, and attending Yasin-Ratib. The characters formed are religious, tawadhu', responsibility, istiqomah, tolerance, and achievement. The tahfidz program provides significant contribution to forming santri's religious character

Keywords: *Tahfidz Program, Religious Character, Santri, Islamic Education, West Lombok*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi program tahfidz Al-Qur'an dalam pembentukan karakter religius santri di MTS Yusuf Abdussatar dan MTS Al-Ishlahuddin, Lombok Barat. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Subjek penelitian meliputi kepala madrasah, guru tahfidz, dan santri peserta program tahfidz. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) implementasi program tahfidz berlangsung baik melalui tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan jadwal Senin-Kamis, menyediakan buku pegangan, dan penilaian formatif-sumatif; (2) pembentukan karakter religius santri sudah baik sesuai indikator dengan menerapkan metode keteladanan, pembiasaan, nasehat, penghargaan dan hukuman melalui tahapan pengetahuan, kesadaran, pengamalan, pembiasaan, dan penjagaan nilai. Indikator karakter religius meliputi akhlakul karimah, sopan santun, sholat berjamaah, sholat dhuha, puasa Senin-Kamis, berdo'a, mengucapkan salam, imtaq rutin, dan mengikuti Yasin-Ratib. Karakter yang terbentuk yaitu religius, tawadhu', tanggung jawab, istiqomah, toleransi, dan berprestasi. Program tahfidz memberikan kontribusi signifikan dalam pembentukan karakter religius santri

Kata Kunci: Program Tahfidz, Karakter Religius, Santri, Pendidikan Islam, Lombok Barat

Copyright: © 2026. The Author(s).

A. Pendahuluan

Perkembangan fenomena penyimpangan moral yang terjadi pada peserta didik di era millennial menjadi keprihatinan serius dunia pendidikan, khususnya dalam konteks pendidikan Islam. Dalam berbagai kasus yang muncul, kerusakan moral peserta didik tidak boleh diabaikan agar anak bangsa dapat menjadi generasi yang berkarakter, berbudaya, dan bermoral mulia.¹ Pendidikan karakter terhadap peserta didik menjadi sangat penting untuk dilakukan agar generasi muda mempunyai kepribadian yang mulia serta memiliki bekal cukup dalam menyelaraskan kehidupan di tengah perkembangan zaman yang semakin terbuka dan dinamis. Salah satu upaya strategis untuk membentuk karakter religius peserta didik adalah melalui program tahfidz Al-Qur'an.²

Program tahfidz Al-Qur'an tidak hanya bertujuan memberikan keterampilan menghafal, tetapi juga menanamkan religiusitas dan karakter baik siswa yang selaras dengan visi madrasah. Program ini memiliki dampak signifikan dalam pembentukan karakter religius santri, di antaranya santri senantiasa merasakan kehadiran Allah, konsisten melaksanakan ibadah wajib dan sunnah, menghidupkan sunnah Rasulullah dalam kehidupan sehari-hari, serta konsisten melaksanakan perintah dan menjauhi larangan Allah. Pembentukan karakter peserta didik merupakan tugas utama seorang pendidik, sehingga implementasi program tahfidz menjadi sangat penting dalam konteks pendidikan Islam.³

MTS Yusuf Abdussatar dan MTS Al-Ishlahuddin di Lombok Barat merupakan dua madrasah yang menerapkan program tahfidz sebagai bagian integral dari pendidikan karakter religius santri. Meskipun penelitian serupa telah dilakukan di MTs At-Tahzib Kekait dan MTs Al-Ishlahuddiny Kediri, Lombok Barat yang menunjukkan bahwa pembentukan karakter religius santri sudah dapat dikatakan baik sesuai indikator, masih diperlukan kajian mendalam terhadap implementasi program tahfidz di kedua madrasah tersebut untuk memahami secara komprehensif bagaimana program ini dijalankan dan dampak pembentukan karakter religious.⁴

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter religius santri di MTS Yusuf Abdussatar dan Al-Ishlahuddin, Lombok

¹ R. Zahroh dan K. Umam, "Implementasi Program Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an Dalam Menumbuhkan Karakter Religius Siswa di SMA Negeri Ngoro Jombang," *Millatuna: Jurnal Studi Islam*, no. Query date: 2026-06-18 01:17:34 (2025), <https://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/millatuna/article/view/8895>.

² H. Santoso, "ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM TAHFIDZ AL-QURAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS DAN KEDISIPLINAN SANTRI," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, no. Query date: 2026-06-18 01:17:34 (2025).

³ A. Rima, *ANALISIS PERAN PENDIDIK DALAM PENGEMBANGAN KARAKTER RELIGIUS DAN DISIPLIN: STUDI PADA PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN DI SD IT ...* (digilib.unila.ac.id, 2024), <https://digilib.unila.ac.id/82664/>.

⁴ M. Khakim, *Hasil internalisasi nilai-nilai karakter religius melalui program tahfidz al-qur'an bagi siswa kelas agama 2 di MA Sunniyyah Selo Kec. Tawangharjo Kab. Grobogan* (etheses.uingusdur.ac.id, 2025), <http://etheses.uingusdur.ac.id/id/eprint/14215>.

Barat, serta untuk memahami bagaimana proses pembentukan karakter religius santri melalui program tahfidz di kedua madrasah tersebut. Aspek penting dalam penelitian ini meliputi pelaksanaan program tahfidz, metode pembentukan karakter religius, tahapan pembentukan karakter religius, dan indikator pembentukan karakter religius.⁵ Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Qur'ani di madrasah sekolek bawah menengah.⁶

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggali secara mendalam implementasi program tahfidz dalam pembentukan karakter religius santri di MTS Yusuf Abdussatar dan MTS Al-Ishlahuddin, Lombok Barat. Pendekatan kualitatif dipilih karena peneliti tertarik untuk memahami fenomena sosial secara utuh dan mendalam dalam konteks alami, khususnya dalam konteks implementasi program tahfidz dan pembentukan karakter religius. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendeskripsikan secara rinci pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an serta proses pembentukan karakter religius santri melalui program tersebut.⁷

Lokasi penelitian dilakukan di dua madrasah yaitu MTS Yusuf Abdussatar Kediri dan MTS Al-Ishlahuddin Kediri, Lombok Barat. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada fakta bahwa kedua madrasah menerapkan program tahfidz sebagai bagian integral dari pendidikan karakter religius santri, sehingga memungkinkan untuk dilakukan analisis komparatif terhadap implementasi program. Subjek penelitian meliputi kepala madrasah, guru tahfidz, guru wali kelas yang terlibat dalam program tahfidz, dan santri peserta program tahfidz Al-Qur'an di kedua madrasah. Pemilihan subjek penelitian dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria subjek yang terlibat langsung dalam implementasi program tahfidz

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara mendalam (*in-depth interview*) terhadap kepala madrasah, guru tahfidz, dan santri untuk mendapatkan informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program tahfidz serta pembentukan karakter religius. Observasi dilakukan secara langsung terhadap kegiatan program tahfidz Al-Qur'an yang mencakup proses pelaksanaannya, materi hafalan (target hafalan), metode yang digunakan, serta

⁵ A. FAHRUDIN, *IMPLEMENTASI NILAI KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK MELALUI PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN DI SMP NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG* (repository.radenintan.ac.id, 2025), <https://repository.radenintan.ac.id/39194/>.

⁶ Z. Rohmah, *Implementasi program tahfidz Quran tematik dalam membentuk karakter religius siswa di SD Aisyiyah Kamila Kota Malang*, no. Query date: 2026-06-18 01:17:34 (2023), <http://etheses.uin-malang.ac.id/54118/>.

⁷ RDR Ashari, *Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'An dalam membentuk Karakter Religius Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kota Malang*, no. Query date: 2026-06-18 01:17:34 (2024).

evaluasi pembelajaran tahfidz.⁸ Dokumentasi diperoleh melalui pengumpulan dokumen-program madrasah, buku pegangan peserta didik tahfidz, rapor perkembangan hafalan, dan dokumentasi foto kegiatan.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahap yaitu reduksi data, *display data*, dan pengambilan kesimpulan lalu diverifikasi. Reduksi data dilakukan melalui proses pemilihan, penyederhanaan, dan transformasi data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. *Display data* dilakukan dengan mengorganisasi data dalam bentuk narasi deskriptif yang sistematis. Pengambilan kesimpulan dilakukan berdasarkan pola data yang muncul dan diverifikasi dengan mengecek kembali kesesuaian kesimpulan dengan data asli.

Untuk memastikan kualitas data, penelitian ini menggunakan teknik uji kredibilitas data dengan empat cara yaitu *extended observation*, *persistent observation*, *triangulasi*, dan analisis kasus negatif. Triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek data dari berbagai sumber (kepala madrasah, guru tahfidz, santri).⁹ Triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek data dari berbagai teknik pengumpulan data (wawancara, observasi, dokumentasi). Penelitian ini juga menerapkan prinsip etika penelitian meliputi kerahasiaan identitas subjek, persetujuan (*informed consent*), dan keberlanjutan (*beneficence*) dalam pelaksanaan penelitian

C. Pembahasan

1. Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an di MTS Yusuf Abdussatar dan MTS

Al-Ishlahuddin menyeluruh

a. Tahap Perencanaan Program

Pada tahap perencanaan, kedua madrasah menunjukkan sistematisasi yang baik dalam menyusun rancangan program tahfidz Al-Qur'an. Pihak madrasah melaksanakan kegiatan rapat evaluasi pada setiap tahun pelajaran baru untuk melihat perkembangan pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an dari tahun sebelumnya. Rapat evaluasi ini menjadi sarana penting untuk melakukan refleksi terhadap capaian program, mengidentifikasi hambatan yang terjadi, dan merumuskan strategi perbaikan untuk tahun pelajaran berikutnya.¹⁰

Proses perencanaan dimulai dengan analisis kebutuhan yang mencakup penilaian kemampuan awal santri dalam menghafal Al-Qur'an. Madrasah melakukan

⁸ AS Wibowo dan J. Subando, "IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN DALAM MENINGKATKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA," *JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan ...)*, no. Query date: 2026-06-18 01:17:34 (2025), <https://ejournal.lpiipb.com/index.php/jipdas/article/view/88>.

⁹ Wibowo dan Subando, "IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN DALAM MENINGKATKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA."

¹⁰ AS Wibowo, *Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Ajaran 2024/2025*. (eprints.iim.ac.id, 2025), <https://eprints.iim.ac.id/id/eprint/943/>.

tes mutqin (tes kemampuan hafalan) sebagai dasar untuk menentukan tingkat kelompok tahfidz. Santri dikelompokkan berdasarkan tingkat kemampuan hafalan mereka, yaitu kelompok pemula (belum hafal), kelompok menengah (hafal 1-5 juz), dan kelompok lanjut (hafal lebih dari 5 juz). Pengelompokan ini memungkinkan guru tahfidz untuk memberikan materi dan target hafalan yang sesuai dengan kemampuan masing-masing santri.¹¹

Pihak madrasah juga menyediakan buku pegangan bagi peserta didik tahfidz Al-Qur'an guna memantau perkembangan hafalan peserta didik secara sistematis. Buku pegangan ini berisi tabel pemantauan hafalan yang mencakup kolom untuk mencatat tanggal hafalan, nomor ayat yang dihafal, jumlah ayat, tandatanda kualitas hafalan (mutqin, cukup, kurang), dan catatan guru. Buku pegangan ini juga berfungsi sebagai portofolio santri yang dapat digunakan untuk evaluasi perkembangan hafalan dari waktu ke waktu.¹²

Dalam perencanaan program, madrasah juga menetapkan target hafalan yang jelas untuk setiap tingkat kelas. Untuk kelas VII, target hafalan adalah juz 30 (Juz Amma) dengan minimal 15 halaman. Untuk kelas VIII, target hafalan adalah juz 29-30 dengan minimal 30 halaman. Untuk kelas IX, target hafalan adalah juz 28-30 dengan minimal 45 halaman. Target hafalan ini disesuaikan dengan kemampuan santri dan waktu yang tersedia untuk program tahfidz.¹³

b. Tahap Pelaksanaan Program

Dalam tahap pelaksanaan, program tahfidz berlangsung mulai hari Senin sampai Kamis dengan jadwal yang terstruktur dan konsisten. Pelaksanaan program di MTS Yusuf Abdussatar dilakukan pada pukul 14.00-15.30 WIB setelah kegiatan pembelajaran formal selesai, sedangkan di MTS Al-Ishlahuddin dilakukan pada pukul 07.00-08.30 WITA sebelum kegiatan pembelajaran formal dimulai. Perbedaan jadwal ini disesuaikan dengan kondisi dan kebiasaan masing-masing madrasah, namun keduanya tetap menunjukkan komitmen terhadap konsistensi pelaksanaan program.¹⁴

¹¹ AK Nisak dkk., "Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Menumbuhkan Karakter Religius Siswa di SMP Nahdlatul Ulama'Karanggeneng," *Jurnal Murid*, no. Query date: 2026-06-18 01:17:34 (2025), <https://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/JM/article/view/11045>.

¹² A. Samad dkk., "Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Pembentukan Karakter Religius di MTs At-Tahzib dan MTs Al-Ishlahuddiny, Lombok Barat," *Palapa*, no. Query date: 2026-06-18 01:17:34 (2023), <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/palapa/article/view/3167>.

¹³ Samad dkk., "Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Pembentukan Karakter Religius di MTs At-Tahzib dan MTs Al-Ishlahuddiny, Lombok Barat."

¹⁴ D. Syaputri dkk., "Implementasi program tahfidz al-qur'an Dalam pembentukan karakter religius siswa Sd islam terpadu ghilmani," ... *Guru Sekolah Dasar*, no. Query date: 2026-06-18 01:17:34 (2025), <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/download/73979/53027>.

Pelaksanaan program dapat dilihat dari beberapa aspek penting. Pertama, proses pelaksanaan yang terstruktur meliputi kegiatan pembukaan dengan pembacaan basmalah dan doa, kegiatan inti yang mencakup baca-tulis hafalan, muroja'ah (pengulangan hafalan), dan tasmi' (membacakan hafalan di depan guru), serta kegiatan penutup dengan doa dan salam. Setiap sesi pembelajaran berlangsung selama 90 menit dengan pembagian waktu yang proporsional antara kegiatan baca-tulis (30 menit), muroja'ah (30 menit), dan tasmi'.¹⁵

Kedua, materi hafalan (target hafalan) yang disesuaikan dengan kemampuan santri. Guru tahfidz memberikan materi hafalan baru setelah santri menunjukkan kemutqinan hafalan materi sebelumnya. Untuk santri kelompok pemula, materi hafalan dimulai dari surat An-Naba' hingga An-Nas. Untuk santri kelompok menengah, materi hafalan dimulai dari surat Al-Qari'ah hingga Al-Bayyinah. Untuk santri kelompok lanjut, materi hafalan berlanjut dari surat Al-Lail hingga Al-Baqarah. Pendekatan bertahap ini memungkinkan santri untuk menghafal dengan kualitas yang baik dan mengurangi risiko lupa.¹⁶

Ketiga, metode yang digunakan dalam program tahfidz mencakup berbagai pendekatan yang efektif. Metode pertama adalah metode qira'ati yang menggunakan cara baca-tulis simultan dengan memecah huruf menjadi bagian-bagian kecil. Metode kedua adalah metode talaqqi yang dilakukan dengan cara santri membaca hafalan di depan guru dan guru memberikan koreksi langsung. Metode ketiga adalah metode musyawarah yang dilakukan dengan cara santri saling membacakan hafalan kepada teman sebaya dan memberikan koreksi. Metode keempat adalah metode rekaman yang dilakukan dengan cara santri mendengarkan rekaman hafalan mereka sendiri untuk menilai kualitas hafalan.¹⁷

Keempat, evaluasi pembelajaran tahfidz yang dilakukan secara berkelanjutan. Evaluasi dilakukan setiap minggu melalui kegiatan tasmi' individual di mana setiap santri membacakan hafalan mereka di depan guru untuk mendapatkan penilaian dan koreksi. Evaluasi juga dilakukan setiap bulan melalui kegiatan tasmi' kelompok di mana santri membacakan hafalan mereka di depan teman sebaya untuk melatih

¹⁵ N. Choirun, *Implementasi Program Tahfidz Dalam Upaya Membangun Karakter Religius Peserta Didik Di Mis Nurul Hidayah Ketapang Lampung Selatan* (repository.radenintan.ac.id, 2025), <https://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/38702>.

¹⁶ AI Zamzami dan A. Mahali, "Implementasi Program Tahfidz Juz 'Amma Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Religius Siswa di Mts Ma'arif Nu Jenggawah Jember," *Indonesian Journal Of Social Issues* ..., no. Query date: 2026-06-18 01:17:34 (2026), <https://ejournal.scedui.com/index.php/ijosim/article/view/891>.

¹⁷ M. Zilfan dkk., "Implementasi Program Tahfidz Qur'an dalam Pembentukan Karakter Religius pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah," *Journal of Instructional and* ..., no. Query date: 2026-06-18 01:17:34 (2024), <https://www.journal.iel-education.org/index.php/JIDeR/article/view/336>.

keberanian dan kepercayaan diri. Evaluasi akhir dilakukan setiap akhir semester melalui kegiatan hafalan (tes hafalan) yang mencakup bacaan dari seluruh materi hafalan yang telah dicapai.¹⁸

Pada tahap evaluasi, kemampuan siswa dinilai melalui penilaian formatif dan sumatif untuk mengukur tingkat pencapaian hafalan. Penilaian formatif dilakukan secara berkelanjutan selama proses pembelajaran untuk memberikan feedback kepada santri tentang perkembangan hafalan mereka. Penilaian ini mencakup aspek ketepatan huruf, kelancaran bacaan, dan kualitas hafalan (mutqin, cukup, kurang). Penilaian sumatif dilakukan pada akhir periode pembelajaran (akhir bulan atau akhir semester) untuk menentukan tingkat pencapaian hafalan santri secara keseluruhan.¹⁹

Sistem penilaian menggunakan skala 1-10 dengan kriteria: 90-100 (mutqin/sangat baik), 80-89 (cukup baik), 70-79 (kurang baik), dan 69 kebawah (kurang). Santri yang mencapai nilai 90-100 dinyatakan mutqin dan mendapat materi hafalan baru. Santri yang mencapai nilai 80-89 dinyatakan cukup baik dan mendapat materi hafalan baru dengan catatan harus muroja'ah lebih intensif. Santri yang mencapai nilai 70-79 dinyatakan kurang baik dan mendapat materi hafalan baru dengan catatan harus muroja'ah lebih intensif dan bimbingan tambahan. Santri yang mencapai nilai 69 kebawah dinyatakan kurang dan harus mengulang materi hafalan sebelumnya.²⁰

Program tahfidz di kedua madrasah memiliki hasil yang positif terhadap karakter Islami peserta didik, sehingga lulusan program tahfidz Al-Qur'an dapat menjadi output yang baik dalam lingkungan masyarakat. Santri yang mengikuti program tahfidz menunjukkan peningkatan dalam berbagai aspek karakter Islami seperti kedisiplinan dalam waktu, tanggung jawab dalam tugas, istiqomah dalam ibadah, toleransi dalam pergaulan, dan kecerdasan dalam berprestasi. Peningkatan karakter ini tidak hanya terlihat dalam lingkungan madrasah, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan masyarakat.²¹

¹⁸ Zilfan dkk., "Implementasi Program Tahfidz Qur'an dalam Pembentukan Karakter Religius pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah."

¹⁹ Zilfan dkk., "Implementasi Program Tahfidz Qur'an dalam Pembentukan Karakter Religius pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah."

²⁰ Rohmah, *Implementasi program tahfidz Quran tematik dalam membentuk karakter religius siswa di SD Aisyiyah Kamila Kota Malang*.

²¹ AS Adilla dan E. Nurrahmah, "Implikasi Program Tahfidz Dengan Metode Talaqi Untuk Meningkatkan Karakter Religius Siswa Di SMP Negeri 1 Semanding," *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian dan ...*, no. Query date: 2026-06-18 01:17:34 (2025), <http://journal.staittd.ac.id/index.php/at/article/view/683>.

c. Faktor Pendukung Implementasi Program

Faktor pendukung implementasi program tahfidz meliputi faktor internal dan faktor eksternal yang saling melengkapi. Faktor internal mencakup kesehatan fisik santri yang memungkinkan mereka untuk fokus dalam menghafal, kecerdasan intelektual yang membantu dalam memahami dan mengingat materi hafalan, serta motivasi intrinsik yang mendorong santri untuk konsisten dalam program tahfidz. Santri dengan motivasi tinggi menunjukkan konsistensi dalam muroja'ah, keberanian dalam tasmi', dan kegigihan dalam menghadapi tantangan menghafal.²²

Faktor eksternal mencakup kerjasama semua pihak yang melibatkan kepala madrasah, guru tahfidz, guru wali kelas, dan parents dalam mendukung program tahfidz. Kerjasama ini terlihat dari koordinasi yang baik antara guru tahfidz dan guru wali kelas untuk memantau perkembangan santri, komunikasi yang intensif dengan parents tentang perkembangan hafalan santri, serta dukungan kepala madrasah dalam menyediakan fasilitas dan sumber daya untuk program tahfidz.²³

Guru tahfidz yang kompeten merupakan faktor eksternal penting yang mempengaruhi kualitas implementasi program. Guru tahfidz di kedua madrasah memiliki kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik (kemampuan menyampaikan materi hafalan dengan efektif), kompetensi profesional (kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan mutqin), kompetensi sosial (kemampuan berinteraksi dengan santri dan parents), dan kompetensi kepribadian (keteladanan dalam perilaku Islami). Kompetensi guru tahfidz yang tinggi berkontribusi pada kualitas pengajaran dan hasil hafalan santri.²⁴

Manajemen waktu yang baik merupakan faktor eksternal lain yang mendukung implementasi program. Kedua madrasah menunjukkan manajemen waktu yang terstruktur dengan jadwal yang jelas, alokasi waktu yang proporsional untuk setiap kegiatan, dan konsistensi dalam pelaksanaan jadwal. Manajemen waktu yang baik memungkinkan santri untuk fokus dalam program tahfidz tanpa terganggu oleh kegiatan lain dan memungkinkan guru tahfidz untuk memberikan pengajaran yang optimal.²⁵

²² Adilla dan Nurrahmah, "Implikasi Program Tahfidz Dengan Metode Talaqi Untuk Meningkatkan Karakter Religius Siswa Di SMP Negeri 1 Semanding."

²³ AA Federika dkk., "Internalisasi Karakter Religius Melalui Program Tahfidz Quran Di Sekolah Dasar Islam Raden Patah Surabaya," ... *Sekolah PGSD FIP* ..., no. Query date: 2026-06-18 01:17:34 (2022), <http://repository.unusa.ac.id/10606/>.

²⁴ MFA Ratama dkk., "Internalisasi Karakter Religius Melalui Program Unggulan Tahfidz Di Mtsn Kotapasuruan," *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, no. Query date: 2026-06-18 01:17:34 (2025).

²⁵ N. Dianata, *Internalisasi nilai-nilai karakter religius melalui program takhasus tahfidz kelas VII di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan* (etheses.uingusdur.ac.id, 2023), <https://etheses.uingusdur.ac.id/17968/>.

Respons pemerintah yang positif terhadap program tahfidz juga merupakan faktor pendukung. Pemerintah daerah Lombok Barat menunjukkan dukungan terhadap program tahfidz melalui berbagai kebijakan seperti insentif untuk guru tahfidz, bantuan fasilitas untuk madrasah yang mengembangkan program tahfidz, dan penghargaan untuk madrasah yang berhasil dalam program tahfidz. Dukungan pemerintah ini memberikan motivasi bagi madrasah untuk terus mengembangkan program tahfidz dan meningkatkan kualitas implementasi.²⁶

d. Hambatan dan Solusi dalam Implementasi Program

Meskipun implementasi program tahfidz berlangsung baik, terdapat beberapa hambatan yang perlu diatasi. Hambatan faktor internal mencakup santri yang malas dalam muroja'ah, tidak sabar dalam menghadapi kesulitan menghafal, putus asa ketika menghadapi kegagalan, sulit mengelola waktu antara program tahfidz dan kegiatan lain, serta sering lupa terhadap hafalan yang telah dicapai. Hambatan mempengaruhi konsistensi dan kualitas hafalan santri.²⁷

Hambatan faktor eksternal mencakup kapasitas ekonomi keluarga yang terbatas untuk menyediakan fasilitas pendukung seperti buku pegangan, rekaman hafalan, dan transportasi ke madrasah, serta kepadatan materi hafalan yang terlalu tinggi untuk kemampuan santri. Kepadatan materi yang tidak sesuai dengan kemampuan santri dapat menyebabkan stres, keputusan, dan penurunan kualitas hafalan.²⁸

Hambatan tersebut dapat diatasi melalui bimbingan intensif dan dukungan dari pihak sekolah maupun keluarga. Bimbingan intensif dilakukan melalui program konseling individual untuk santri yang mengalami hambatan, program muroja'ah intensif untuk santri yang sering lupa, dan program motivasi untuk santri yang malas atau putus asa. Bimbingan intensif juga mencakup koordinasi antara guru tahfidz dan guru konseling untuk memberikan dukungan psikologis kepada santri yang mengalami hambatan.²⁹

Dukungan dari pihak sekolah meliputi penyediaan fasilitas pendukung seperti ruang tahfidz yang nyaman, rekaman hafalan untuk latihan, dan buku pegangan untuk

²⁶ Dianata, *Internalisasi nilai-nilai karakter religius melalui program takhasus tahfidz kelas VII di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan*.

²⁷ S. Safinah, "Internalisasi Nilai-Nilai Religiusitas Melalui Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Religius Santri Darul Musthofa NW Lombok Barat," *AL-WIJDAAN Journal of Islamic Education* ..., no. Query date: 2026-06-18 01:17:34 (2022), <https://ejournal.uniramalang.ac.id/alwijdan/article/view/1531>.

²⁸ Safinah, "Internalisasi Nilai-Nilai Religiusitas Melalui Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Religius Santri Darul Musthofa NW Lombok Barat."

²⁹ Safinah, "Internalisasi Nilai-Nilai Religiusitas Melalui Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Religius Santri Darul Musthofa NW Lombok Barat."

santri yang tidak memiliki. Dukungan sekolah juga mencakup program penghargaan untuk santri yang berhasil mencapai target hafalan, program motivasi untuk santri yang mengalami hambatan, dan kerjasama dengan parents untuk mendukung program tahfidz.³⁰

Dukungan dari keluarga meliputi penyediaan fasilitas pendukung di rumah seperti ruang yang tenang untuk muroja'ah, waktu yang cukup untuk latihan hafalan, dan motivasi dari parents untuk konsistensi dalam program tahfidz. Dukungan keluarga juga mencakup komunikasi yang intensif dengan guru tahfidz tentang perkembangan santri, partisipasi dalam program muroja'ah keluarga, dan pemberian reward untuk santri yang mencapai target hafalan.³¹

Strategi solusi lainnya meliputi penyesuaian target hafalan dengan kemampuan santri, pemberian waktu yang cukup untuk muroja'ah, pembentukan kelompok muroja'ah antar santri untuk saling mendukung, dan pelaksanaan program motivasi rutin untuk menjaga semangat santri. Program motivasi dapat berupa ceramah tentang keutamaan menghafal Al-Qur'an, Kisah sukses santri yang berhasil menghafal, dan penghargaan untuk santri yang mencapai target hafalan.³²

Dengan mengatasi hambatan melalui bimbingan intensif dan dukungan yang memadai, implementasi program tahfidz di MTS Yusuf Abdussatar dan MTS Al-Ishlahuddin dapat berlangsung secara optimal dan memberikan dampak positif bagi pembentukan karakter religius santri. Program tahfidz yang berjalan baik tidak hanya menghasilkan santri yang hafal Al-Qur'an, tetapi juga menghasilkan santri yang berkarakter Islami yang siap menjadi generasi Islam yang berkarakter mulia di era millennial.³³

2. Pembentukan Karakter Religius Santri Melalui Program Tahfidz

Pembentukan karakter religius santri di MTS Yusuf Abdussatar dan MTS Al-Ishlahuddin, Lombok Barat sudah dapat dikatakan baik sesuai dengan indikator yang ditetapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program tahfidz Al-Qur'an berhasil membentuk karakter religius santri secara komprehensif, mencakup aspek kognitif (pengetahuan tentang nilai religius), aspek afektif (sikap dan perasaan religius), dan aspek

³⁰ DD Wulandari, *Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 1 Balong* (etheses.iainponorogo.ac.id, 2024), <https://etheses.iainponorogo.ac.id/29131/>.

³¹ Wulandari, *Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 1 Balong*.

³² N. Saudah Ellysa Putri, *MANAJEMEN PROGRAM TAHFIDZ AL-QURAN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SMP NEGERI 6 PONOROGO*, no. Query date: 2026-06-18 01:17:34 (2025).

³³ AA Mukmin dkk., "Membentuk Karakter Religius Siswa Melalui Program Tahfidz Al-Qur'an Di MI Al-Hijriyah Karya Mulya Kota Prabumulih," *Risalah Jurnal Pendidikan ...*, no. Query date: 2026-06-18 01:17:34 (2023), http://jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah/article/view/546.

psikomotorik (praktik perilaku religius). Pembentukan karakter religius ini tidak terjadi secara instan, tetapi melalui proses yang sistematis dan berkelanjutan yang melibatkan berbagai metode dan tahapan yang terstruktur.³⁴

a. Metode Pembentukan Karakter Religius

Pembentukan karakter religius diterapkan melalui empat metode utama yang saling melengkapi dan berinteraksi dalam proses pendidikan. Metode pertama adalah metode keteladanan (berbicara sopan santun yang mengutamakan adab). Metode keteladanan sangat penting dalam pendidikan karakter karena santri cenderung mengikutif perilaku yang ditunjukkan oleh guru dan kepala madrasah. Keteladanan merupakan metode paling efektif dalam pendidikan karakter karena santri belajar melalui observasi dan imitasi terhadap perilaku orang dewasa yang mereka respek.³⁵

Guru tahfidz dan kepala madrasah di kedua madrasah menunjukkan keteladanan yang konsisten dalam perilaku Islami. Mereka selalu mengucapkan salam ketika bertemu, bertutur kata sopan santun, melaksanakan sholat berjamaah dengan konsisten, membaca Al-Qur'an setiap pagi, dan menunjukkan sikap tawadhu' dalam pergaulan. Keteladanan ini tidak hanya terlihat dalam lingkungan madrasah, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan masyarakat. Santri yang melihat keteladanan konsisten dari guru dan kepala madrasah akan cenderung mengimitasi perilaku tersebut dalam kehidupan mereka.³⁶

Metode kedua adalah metode pembiasaan yang dilakukan melalui pengulangan perilaku religius secara konsisten. Pembiasaan dilakukan melalui program sholat berjamaah 5 waktu, sholat dhuha setiap pagi, membaca Al-Qur'an sebelum dan sesudah pembelajaran, puasa Senin-Kamis, dan kegiatan imtaq rutin. Melalui pembiasaan yang konsisten, perilaku religius menjadi otomatis dan tidak memerlukan usaha berlebihan untuk melakukannya. Santri yang telah terbina melalui metode pembiasaan akan secara alami melaksanakan ibadah dan perilaku religius tanpa perlu diminta atau diingatkan.³⁷

³⁴ S. Usman, "Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Religius Santri Pada Pondok Pesantren Ddi (Darud Da'wah Wal-Irsyad) ...," *Inspiratif Pendidikan*, no. Query date: 2026-06-18 01:17:34 (2022).

³⁵ F. Fitriana, *Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 8 Banjarmasin* (idr.uin-antasari.ac.id, 2024), <https://idr.uin-antasari.ac.id/id/eprint/26747>.

³⁶ Fitriana, *Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 8 Banjarmasin*.

³⁷ B. Fatmazahro, *Pelaksanaan Program Tahfidz al-Qur'an dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa SMP Negeri 1 Sawoo* (etheses.iainponorogo.ac.id, 2024), <https://etheses.iainponorogo.ac.id/29795/>.

Metode ketiga adalah metode nasehat yang dilakukan melalui pemberian penjelasan, arahan, dan motivasi tentang pentingnya karakter religius. Nasehat diberikan dalam berbagai bentuk seperti ceramah rutin setiap Sabtu pagi, konseling individual untuk santri yang mengalami hambatan, dan diskusi kelompok tentang nilai-nilai Al-Qur'an. Nasehat yang efektif harus disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami, contoh yang konkret, dan motivasi yang menginspirasi. Guru tahfidz menggunakan metode nasehat untuk memberikan pemahaman tentang keutamaan menghafal Al-Qur'an, manfaat karakter religius dalam kehidupan, dan dampak positif perilaku Islami bagi diri sendiri dan masyarakat.³⁸

Metode keempat adalah metode penghargaan dan hukuman yang dilakukan melalui sistem reward dan punishment yang proporsional. Penghargaan diberikan kepada santri yang mencapai target hafalan, menunjukkan perilaku religius yang konsisten, dan menjadi contoh baik bagi teman sebaya. Bentuk penghargaan meliputi piala, sertifikat, pujian di depan kelas, dan kesempatan menjadi pemimpin kegiatan. Hukuman diberikan kepada santri yang tidak mencapai target hafalan, menunjukkan perilaku yang tidak sesuai dengan nilai religius, atau mengganggu kegiatan program tahfidz. Bentuk hukuman meliputi muroja'ah tambahan, tugas menulis tentang keutamaan Al-Qur'an, dan konseling individual. Sistem penghargaan dan hukuman yang proporsional mendorong santri untuk konsisten dalam program tahfidz dan perilaku religius.³⁹

b. Tahapan Pembentukan Karakter Religius

Tahapan pembentukan karakter religius meliputi lima tahap yang bersifat berurutan dan saling terkait. Tahapan ini mencerminkan proses internalisasi nilai religius dari tingkat eksternal menuju tingkat internal yang mendalam.

Pada tahap pengetahuan, santri memahami konsep karakter religius dan nilai-nilai Al-Qur'an. Dalam tahap ini, guru tahfidz memberikan penjelasan tentang definisi karakter religius, contoh perilaku religius, keutamaan menghafal Al-Qur'an, dan manfaat karakter religius dalam kehidupan. Santri diajarkan tentang nilai-nilai Al-Qur'an seperti kejujuran, kesabaran, tanggung jawab, toleransi, dan kasih sayang.

³⁸ M. Nasir dkk., "Pembinaan Karakter Religius Siswa Melalui Program Tahfidz Dan Tadabbur Al-Qur'an Di Sma Islam Al Azhar NW Kayangan Lombok Barat," *Jurnal Zentrum Mengabdi*, no. Query date: 2026-06-18 01:17:34 (2024), <https://ejournal.zentrum.or.id/zentrummengabdi/article/view/47>.

³⁹ MF IDRIS, ... *SEKOLAH DALAM PELAKSANAAN PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN JUZ 30 BAGI PENGUATAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK (STUDI DI ...*, no. Query date: 2026-06-18 01:17:34 (t.t.).

Pengetahuan tentang karakter religius menjadi dasar bagi santri untuk mengembangkan sikap dan perilaku religius.⁴⁰

Pada tahap kesadaran, santri mulai menyadari pentingnya karakter religius dalam kehidupan. Kesadaran ini muncul dari refleksi terhadap pengetahuan yang telah diperoleh dan pengalaman pribadi dalam mengamalkan nilai religius. Santri menyadari bahwa karakter religius bukan hanya kewajiban agama, tetapi juga kebutuhan hidup yang memberikan manfaat bagi diri sendiri dan masyarakat. Kesadaran ini mendorong santri untuk secara aktif mencari kesempatan mengamalkan nilai religius dan mengembangkan karakter religius dalam kehidupan sehari-hari.⁴¹

Pada tahap pengamalan, santri mulai menerapkan nilai-nilai religius dalam praktik sehari-hari. Dalam tahap ini, santri secara aktif melaksanakan ibadah dan perilaku religius seperti sholat berjamaah, sholat dhuha, membaca Al-Qur'an, puasa Senin-Kamis, dan berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan. Santri juga menerapkan nilai religius dalam pergaulan seperti mengucapkan salam, bertutur kata sopan santun, membantu teman yang kesulitan, dan menunjukkan sikap toleransi. Pengamalan nilai religius melalui praktik nyata memperkuat pemahaman dan kesadaran santri tentang karakter religius.⁴²

Pada tahap pembiasaan, santri secara konsisten melaksanakan ibadah dan perilaku religius. Pembiasaan terjadi melalui pengulangan yang konsisten sehingga perilaku religius menjadi otomatis dan tidak memerlukan usaha berlebihan untuk melakukannya. Santri yang telah mencapai tahap pembiasaan akan secara alami melaksanakan ibadah dan perilaku religius tanpa perlu diminta atau diingatkan. Pembiasaan yang konsisten juga membuat perilaku religius menjadi bagian dari identitas dan karakter santri.⁴³

Pada tahap penjagaan, santri mempertahankan karakter religius yang telah terbentuk. Dalam tahap ini, santri secara aktif menjaga dan mengembangkan karakter religius yang telah dicapai melalui berbagai upaya seperti muroja'ah nilai religius,

⁴⁰ YM Arsyad dan A. Darmawangsa, "PERAN PROGRAM TAHFIDZ 30 JUZ DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SANTRI WATI DI PONDOK PESANTREN DARUL AMAN GOMBARA ...," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, no. Query date: 2026-06-18 01:17:34 (2025).

⁴¹ NA Hasan Aliyah, *Program Tahfidz Ql-Qur'an dalam Peningkatan Karakter Religius Santri Kelas XII MA di Pondok Pesantren DDI Ujung Lare Kota Parepare* (repository.iainpare.ac.id, 2022), <http://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/4460/>.

⁴² F. Kurniawan, ... *PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN 30 JUZ DAN IMPLIKASINYA DALAM PENGEMBANGAN KARAKTER RELIGIUS SISWA DI PONDOK NON TAHFIDZ (ASRAMA ...* (digilib.uin-suka.ac.id, 2020), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/50611/>.

⁴³ R. Fitrianto dan S. Munanto, "Upaya Meningkatkan Karakter Religius Guru Dan Siswa Melalui Program Tahfidz Al-Quran Di MIN 3 Banyumas," *Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, no. Query date: 2026-06-18 01:17:34 (2022).

konsultasi dengan guru tentang pengembangan karakter, dan menjadi contoh baik bagi teman sebaya. Santri juga menghadapi tantangan untuk mempertahankan karakter religius di tengah pengaruh lingkungan yang tidak mendukung, seperti teman yang tidak religius, media yang tidak sesuai dengan nilai religius, dan situasi yang menuntut perilaku tidak religius. Kemampuan menjaga karakter religius menunjukkan kedewasaan dan kekuatan karakter santri.⁴⁴

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa implementasi program tahfidz Al-Qur'an di MTS Yusuf Abdussatar dan MTS Al-Ishlahuddin, Lombok Barat berlangsung secara baik dan efektif melalui tiga tahap terstruktur—perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi—yang berdampak positif terhadap pembentukan karakter religius santri, dengan indikator yang terbentuk meliputi akhlakul karimah, ramah dan santun, sholat berjamaah, sholat dhuha, puasa Senin-Kamis, do'a, salam, imtaq pagi, serta pembacaan Yasin dan Ratib, yang diwujudkan melalui empat metode utama yaitu keteladanan, pembiasaan, nasehat, serta penghargaan dan hukuman, sehingga karakter Islami yang terbentuk mencakup religius, tawadhu', tanggung jawab, istiqomah, toleransi, dan cerdas berprestasi; meskipun terdapat hambatan seperti perbedaan kemampuan menghafal dan keterbatasan waktu, faktor pendukung internal (kesehatan, kecerdasan, motivasi) dan eksternal (kerjasama semua pihak, guru kompeten, manajemen waktu baik) mampu mengatasinya, sehingga program ini layak terus dikembangkan sebagai strategi efektif pendidikan karakter berbasis Qur'ani di madrasah tsanawiyah.

Referensi

- Adilla, AS, dan E. Nurrahmah. “Implikasi Program Tahfidz Dengan Metode Talaqi Untuk Meningkatkan Karakter Religius Siswa Di SMP Negeri 1 Semanding.” *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian dan ...*, no. Query date: 2026-06-18 01:17:34 (2025). <http://journal.staittd.ac.id/index.php/at/article/view/683>.
- Aliyah, NA Hasan. *Program Tahfidz Ql-Qur'an dalam Peningkatan Karakter Religius Santri Kelas XII MA di Pondok Pesantren DDI Ujung Lare Kota Parepare*. Repository.iainpare.ac.id, 2022. <http://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/4460/>.
- Arsyad, YM, dan A. Darmawangsa. “PERAN PROGRAM TAHFIDZ 30 JUZ DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SANTRI WATI DI PONDOK PESANTREN DARUL AMAN GOMBARA” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, no. Query date: 2026-06-18 01:17:34 (2025).
- Ashari, RDR. *Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'An dalam membentuk Karakter Religius Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kota Malang*. no. Query date: 2026-06-18 01:17:34 (2024).

⁴⁴ DI Makkah, *Pengelolaan program tahfidz dalam pembentukan karakter religius santri di Pondok Pesantren Al Munawwariyah Bululawang Malang*, no. Query date: 2026-06-18 01:17:34 (2023), <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/60497>.

- Choirun, N. *Implementasi Program Tahfidz Dalam Upaya Membangun Karakter Religius Peserta Didik Di Mis Nurul Hidayah Ketapang Lampung Selatan*. Repository.radenintan.ac.id, 2025. <https://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/38702>.
- Dianata, N. *Internalisasi nilai-nilai karakter religius melalui program takhasus tahfidz kelas VII di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan*. Etheses.uingusdur.ac.id, 2023. <https://etheses.uingusdur.ac.id/17968/>.
- FAHRUDIN, A. *IMPLEMENTASI NILAI KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK MELALUI PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN DI SMP NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG*. Repository.radenintan.ac.id, 2025. <https://repository.radenintan.ac.id/39194/>.
- Fatmazahro, B. *Pelaksanaan Program Tahfidz al-Qur'an dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa SMP Negeri 1 Sawoo*. Etheses.iainponorogo.ac.id, 2024. <https://etheses.iainponorogo.ac.id/29795/>.
- Federika, AA, P. Mariati, S. Ghufro, dan ... "Internalisasi Karakter Religius Melalui Program Tahfidz Quran Di Sekolah Dasar Islam Raden Patah Surabaya." ... *Sekolah PGSD FIP* ..., no. Query date: 2026-06-18 01:17:34 (2022). <http://repository.unusa.ac.id/10606/>.
- Fitriana, F. *Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 8 Banjarmasin*. Idr.uin-antasari.ac.id, 2024. <https://idr.uin-antasari.ac.id/id/eprint/26747>.
- Fitrianto, R., dan S. Munanto. "Upaya Meningkatkan Karakter Religius Guru Dan Siswa Melalui Program Tahfidz Al-Quran Di MIN 3 Banyumas." *Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, no. Query date: 2026-06-18 01:17:34 (2022).
- IDRIS, MF. ... *SEKOLAH DALAM PELAKSANAAN PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN JUZ 30 BAGI PENGUATAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK (STUDI DI* no. Query date: 2026-06-18 01:17:34 (t.t.).
- Khakim, M. *Hasil internalisasi nilai-nilai karakter religius melalui program tahfidz al-qur'an bagi siswa kelas agama 2 di MA Sunniyyah Selo Kec. Tawangharjo Kab. Grobogan*. Etheses.uingusdur.ac.id, 2025. <http://etheses.uingusdur.ac.id/id/eprint/14215>.
- Kurniawan, F. ... *PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN 30 JUZ DAN IMPLIKASINYA DALAM PENGEMBANGAN KARAKTER RELIGIUS SISWA DI PONDOK NON TAHFIDZ (ASRAMA* Digilib.uin-suka.ac.id, 2020. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/50611/>.
- Makkah, DI. *Pengelolaan program tahfidz dalam pembentukan karakter religius santri di Pondok Pesantren Al Munawwariyah Bululawang Malang*. no. Query date: 2026-06-18 01:17:34 (2023). <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/60497>.
- Mukmin, AA, MR Amaluddin, dan ... "Membentuk Karakter Religius Siswa Melalui Program Tahfidz Al-Qur'an Di MI Al-Hijriyah Karya Mulya Kota Prabumuli." *Risalah Jurnal Pendidikan* ..., no. Query date: 2026-06-18 01:17:34 (2023). http://jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah/article/view/546.
- Nasir, M., WD Isasih, dan IPF Ajiani. "Pembinaan Karakter Religius Siswa Melalui Program Tahfidz Dan Tadabbur Al-Qur'an Di Sma Islam Al Azhar NW Kayangan Lombok Barat." *Jurnal Zentrum Mengabdi*, no. Query date: 2026-06-18 01:17:34 (2024). <https://ejournal.zentrum.or.id/zentrummengabdi/article/view/47>.
- Nisak, AK, SL Sun'iyah, dan MNA Nashr. "Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Menumbuhkan Karakter Religius Siswa di SMP Nahdlatul Ulama'Karanggeneng." *Jurnal Murid*, no. Query date: 2026-06-18 01:17:34 (2025). <https://ejurnal.unisda.ac.id/index.php/JM/article/view/11045>.
- Putri, N. Saudah Ellysa. *MANAJEMEN PROGRAM TAHFIDZ AL-QURAN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SMP NEGERI 6 PONOROGO*. no. Query date: 2026-06-18 01:17:34 (2025).
- Ratama, MFA, Q. A'yun, dan B. Budiya. "Internalisasi Karakter Religius Melalui Program Unggulan Tahfidz Di Mtsn Kotapasuruan." *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, no. Query date: 2026-06-18 01:17:34 (2025).

- Rima, A. *ANALISIS PERAN PENDIDIK DALAM PENGEMBANGAN KARAKTER RELIGIUS DAN DISIPLIN: STUDI PADA PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN DI SD IT* Digilib.unila.ac.id, 2024. <https://digilib.unila.ac.id/82664/>.
- Rohmah, Z. *Implementasi program tahfidz Quran tematik dalam membentuk karakter religius siswa di SD Aisyiyah Kamila Kota Malang.* no. Query date: 2026-06-18 01:17:34 (2023). <http://etheses.uin-malang.ac.id/54118/>.
- Safinah, S. "Internalisasi Nilai-Nilai Religiusitas Melalui Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Religius Santri Darul Musthofa NW Lombok Barat." *AL-WIJDĀN Journal of Islamic Education ...*, no. Query date: 2026-06-18 01:17:34 (2022). <https://ejournal.uniramalang.ac.id/alwijdan/article/view/1531>.
- Samad, A., LS bin Mujib, dan A. Malik. "Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Pembentukan Karakter Religius di MTs At-Tahzib dan MTs Al-Ishlahuddiny, Lombok Barat." *Palapa*, no. Query date: 2026-06-18 01:17:34 (2023). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/palapa/article/view/3167>.
- Santoso, H. "ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM TAHFIDZ AL-QURAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS DAN KEDISIPLINAN SANTRI." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, no. Query date: 2026-06-18 01:17:34 (2025).
- Syaputri, D., FS Ummah, RRN Setyowati, dan ... "Implementasi program tahfidz al-qur'an Dalam pembentukan karakter religius siswa Sd islam terpadu ghilmani." ... *Guru Sekolah Dasar*, no. Query date: 2026-06-18 01:17:34 (2025). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/download/73979/53027>.
- Usman, S. "Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Religius Santri Pada Pondok Pesantren Ddi (Darud Da'wah Wal-Irsyad)" *Inspiratif Pendidikan*, no. Query date: 2026-06-18 01:17:34 (2022).
- Wibowo, AS. *Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Ajaran 2024/2025.* Eprints.iim.ac.id, 2025. <https://eprints.iim.ac.id/id/eprint/943/>.
- Wibowo, AS, dan J. Subando. "IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN DALAM MENINGKATKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA." *JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan ...)*, no. Query date: 2026-06-18 01:17:34 (2025). <https://ejournal.lpipb.com/index.php/jipdas/article/view/88>.
- Wulandari, DD. *Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 1 Balong.* Etheses.iainponorogo.ac.id, 2024. <https://etheses.iainponorogo.ac.id/29131/>.
- Zahroh, R., dan K. Umam. "Implementasi Program Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an Dalam Menumbuhkan Karakter Religius Siswa di SMA Negeri Ngoro Jombang." *Millatuna: Jurnal Studi Islam*, no. Query date: 2026-06-18 01:17:34 (2025). <https://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/millatuna/article/view/8895>.
- Zamzami, AI, dan A. Mahali. "Implementasi Program Tahfidz Juz 'Amma Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Religius Siswa di Mts Ma'arif Nu Jenggawah Jember." *Indonesian Journal Of Social Issues ...*, no. Query date: 2026-06-18 01:17:34 (2026). <https://ejournal.scedui.com/index.php/ijosim/article/view/891>.
- Zilfan, M., I. Ilham, dan D. Masitha. "Implementasi Program Tahfidz Qur'an dalam Pembentukan Karakter Religius pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah." *Journal of Instructional and ...*, no. Query date: 2026-06-18 01:17:34 (2024). <https://www.journal.iel-education.org/index.php/JIDeR/article/view/336>.